

perkataan lain, pengembangan karir akademik sat universitas dapat berjalan bersamaan dengan peningkatan peran sosial dan kesejahteraannya. Dengan demikian pelaksanaan Tridharma akan mampu menunjang terbentuknya profil dosen yang: (1) baik dalam melaksanakan dan pengajaran, (2) kelekapan pada bidangnya mendapat tempat di komunitas profesinya, dan (3) mempunyai peran sosial dan kesejahteraan yang cukup baik.

Perbedaan Universitas BHMN dengan PTS

Pada perguruan tinggi swasta (PTS) di Indonesia, semua biaya praktis umumnya dibebankan pada mahasiswa, baik biaya operasional maupun biaya investasi. Pada perguruan tinggi (PT) yang berstatus Badan Hukum Milik Negara (BHMN) seperti ITB IPB, UGM, dan UI, pemerintah ikut berpartisipasi dalam menanggung biaya operasional melalui perjanjian kerja, dan biaya investasi melalui kontrak kompetitif. Pada dasarnya perguruan tinggi yang berstatus Badan Hukum harus mampu dikelola dengan menerapkan prinsip-prinsip bisnis, tetapi tidak membisniskan kegiatan akademiknya, terutama pendidikan.

Sebagai suatu Badan Hukum mandiri, perguruan tinggi dapat mendirikan unit usaha (*business units*). Di luar negeri, unit usaha dalam suatu perguruan tinggi dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu unit usaha yang erat kaitannya dengan fungsi perguruan tinggi dalam Tridharma (*auxiliary enterprises*) dan unit usaha yang relatif tidak berkaitan langsung dengan Tridharma (*commercial ventures*). Unit usaha di dalam kampus seperti kantin, toko buku, gelanggang olahraga, asrama, dapat dikategorikan sebagai *auxiliary enterprises*. Sedangkan seperti ini di perguruan tinggi luar negeri umumnya dikelola secara terbaur oleh unit struktural dalam perguruan tinggi, misalnya Rektorat, Fakultas, Lembaga, dan sebagainya. Sementara itu unit usaha seperti pengelolaan paten yang dihasilkan dari penelitian, inkubator teknologi, inkubator bisnis, atau bahkan pengelolaan dana abadi harus dikelompokkan sebagai *commercial ventures*, dan dikelola secara profesional. Keuntungan bersih yang dipotong pajak merupakan penghasilan perguruan tinggi yang kemudian dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan Tridarma-nya. Unit seperti ini di perguruan tinggi luar negeri umumnya dikelola secara tersendiri oleh Majelis, terpisah dari pengelolaan perguruan tinggi (Brodjonegoro, 2001).

MARTABAT PUSTAKA

Brodjonegoro, S.S. 2001. *Penetapan Perguruan Tinggi Negeri sebagai Badan Hukum*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Depdiknas.



HASIL PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI

KONSULTASI BISNIS DAN PENEMPATAN KERJA (KBPK) DI INSTITUT PERTANIAN BOGOR TAHUN 2001

C. Hanny Wijaya, Soedarsono Jayadi, Ahmad Yani dan Kartin Roosita

Pusat Jasa Ketenagakerjaan, LPM IPB

ABSTRAK

Kegiatan Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK) Tahun Anggaran 2001 merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya.

Ragam kegiatan yang dilaksanakan adalah Pelayanan Konsultasi Bisnis; Seminar Pembekalan; Studium Generale; Coffee Morning; Presentasi Perusahaan; Pelatihan; Perekruitmen Tenaga Kerja; Updating database pencari kerja, perusahaan dan wirausaha; Pembuatan Website; Pelayanan dan penyebarluasan informasi peluang kerja dan wirausaha, Pembinaan Kewirausahaan (termasuk penyerahan modal bergulir) dan Kegiatan Pameran.

Program Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja merupakan salah satu akselerator peningkatan kapabilitas mahasiswa dan lulusan dalam memasuki dunia kerja dan usaha yang kompetitif, perlu disinambungkan dan diformulasikan dengan terobosan-terobosan yang strategis, seperti kemitraan dengan lembaga internasional, pemerintah daerah dan perusahaan dalam bidang sumberdaya manusia.

Kata kunci: konsultasi bisnis, penempatan kerja

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang menerpa Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 telah membawa implikasi yang cukup kompleks, seperti membengkaknya pengangguran akibat PHK, dan daya serap terhadap tenaga kerja yang semakin merosot, yang pada gilirannya akan berdampak pada masalah sosial, ekonomi, pendidikan, politik, dan lain sebagainya. Data dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada pertengahan tahun 2001 menunjukkan angka pengangguran sebanyak 40,5 juta dan lulusan perguruan tinggi menyumbang angka yang cukup besar yakni 1,8 juta.

Salah satu upaya untuk mendorong kembali perekonomian yang terpuruk, terutama yang berbasis teknologi, membengkaknya pengangguran dan meningkatnya angka kemiskinan, mewujudkan budaya wirausaha dan inovasi, serta mengembangkan diri dari penguasaan sains, teknologi,

dan seni dengan pengetahuan kewirausahaan dalam diri setiap atau paling tidak sebagian besar lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Sedangkan dalam dunia ketenagakerjaan, tuntutan profesionalisme pencari kerja merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari, karena banyaknya pencari kerja dari berbagai lulusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang tidak diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja.

Sebagai wujud tanggung jawab dalam menangani permasalahan para lulusan perguruan tinggi baik dari IPB maupun lainnya dan kepercayaan yang diberikan oleh Dikti, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) LPM-IPB telah melaksanakan kegiatan Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja (KBPK). Kegiatan ini telah memasuki tahun ke dua.

Pada tahun pertama (TA 1999/2000), kegiatan banyak diarahkan pada identifikasi permasalahan dan penyusunan database baik mengenai dunia bisnis maupun dunia kerja, serta sinkronisasi antara mitra binaan dengan mitra pendukung (dunia usaha) dan sinkronisasi antara pencari kerja dan perusahaan (dunia kerja). Sedangkan untuk tahun kedua (2001), kegiatan diarahkan kepada identifikasi dan implementasi model pembinaan untuk dunia usaha. Untuk dunia ketenagakerjaan, kegiatan diarahkan untuk dapat memberikan pembekalan secara komprehensif melalui *Studium General, Coffee Morning*, Seminar Pembekalan Karier, Presentasi Perusahaan, dan Pelatihan yang diharapkan dapat membekali mereka dalam merebut berbagai peluang kerja.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KBPK adalah membantu para pengusaha, khususnya pengusaha kecil dan menengah, dalam mengembangkan usaha dan membantu alumni perguruan tinggi/pencari kerja untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan membantu dalam penempatannya.

METODE

Kegiatan KBPK yang dilaksanakan oleh PJK – LPM – IPB pada tahun kedua ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan kalender, yaitu dari awal Bulan Mei sampai dengan akhir Bulan Oktober 2001. Kegiatan KBPK ini dilaksanakan di Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) – LPM – IPB yang beralamat di Gedung Rektorat Lt. IV Kampus IPB Darmaga Bogor.

Sasaran dari pelaksanaan kegiatan KBPK pada tahun kedua ini antara lain mahasiswa IPB baik yang belum maupun yang sudah mendapat pembekalan, alumni IPB yang baru lulus yang sudah dan belum mendapat pembekalan, alumni IPB yang sudah bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan baru, pencari kerja dari lulusan di luar IPB, dan pengusaha kecil dan menengah yang berlokasi di sekitar kampus IPB Darmaga.

Konsultasi Bisnis dan Perkembangan kewirausahaan ditujukan pada konsultasi yang meliputi:

teknologi serta penyusunan rencana usaha (*Business Plan*), sebagai bursa tenaga kerja dengan kegiatan utama rekrutment dan presentasi perusahaan, layanan bagi perusahaan klien yang membuka peluang kerja baik berupa penyebarluasan informasi lowongan kerja maupun rekrutment, pelatihan bagi calon wiraswathan baik kecil maupun menengah mengenai persiapan berwirausaha dan penyusunan rencana usaha, pelatihan bagi alumni/pencari kerja mengenai dunia ketenagakerjaan baik menyangkut persiapan diri untuk menghadapi dunia kerja, menulis surat lamaran yang berhasil, menghadapi interview, psikotes, negosiasi dalam dunia kerja dan lain-lain, pemberian modal bergulir bagi pengusaha kecil/menengah yang potensial untuk didanai, pembinaan baik manajemen, teknologi, keuangan terhadap pengusaha kecil/menengah yang mendapat bantuan dana bergulir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelayanan Konsultasi

Konsultasi diberikan pada hari Rabu dan Jumat setiap minggunya. Konsultasi dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu tanggal 13 Juni s/d 31 Juli dan tanggal 1 September s/d 13 Oktober 2001. Lama konsultasi untuk satu hari adalah 2 (dua) jam dengan konsultan sebanyak 2 (dua) orang. Jumlah peserta dan jenis konsultasi yang diberikan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Jumlah Peserta dan Jenis Konsultasi

Jenis Konsultasi	Jumlah Peserta Konsultasi	Keterangan
Ketenagakerjaan	15	10 orang IPB, 2 UNPAD, 1 UI, 1 Univ. Jayabaya, 1 Univ. Bengkulu
Dunia Usaha	21	19 dari usaha yang akan dimulai dan 2 orang belum ada spesifikasi

Masalah ketenagakerjaan yang dikonsultasikan antara lain perencanaan dan manajemen karir bagi mahasiswa, penilaian kemampuan diri, cara-cara menulis lamaran dan resume, menghadapi psikotes, kompetensi seorang karyawan perusahaan/pejuang LSM/seorang pengusaha, cara menghadapi wawancara, informasi lowongan kerja, teknik bernegosiasi dalam penentuan gaji, budaya kerja, dan lain-lain. Pemecahan masalahnya dilakukan melalui komunikasi dua arah antara konsultan dan klien menurut masalah yang diajukan.

Dari peserta konsultasi dunia usaha, sebanyak 14 orang telah berpengalaman dalam berwirausaha

seperti budidaya ayam ras, sapi, broker, obat-obatan tradisional, pemberian ikan, foto copy, konsultan arsitek, usaha beras, pemasok kebutuhan pokok ke Ambon, distributor susu, jasa boga, dan penjualan susu. Masalah yang dikonsultasikan antara lain perencanaan usaha, pengembangan usaha, permodalan, manajemen keuangan, manajemen tenaga kerja, manajemen produksi, pengembangan pasar, pengawasan mutu produk, penanganan kualitas produk, pengemasan, dan lain-lain. Untuk menangani masalah-masalah yang dikonsultasikan di atas, konsultan PJK-LPM-IPB telah meminta bantuan kepada PT. *Masterpiece International Indonesia* (*MII*) untuk membantu dalam memberikan solusi mengenai distribusi barang dan broker, sedangkan Lab. Ilmu Produksi Ternak Perah, Fapet, IPB telah membantu dalam masalah pengolahan susu dan pemasarannya. Klien yang mendapat pelayanan konsultasi dunia usaha, 4 orang mengajukan rencana usaha ke PJK-LPM-IPB.

2. Seminar

Kegiatan seminar meliputi Seminar Pembekalan, *Studium Generale*, *Coffee Morning*, dan Presentasi Perusahaan. Seminar Pembekalan dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu: 1) "Teknik Pemasaran Kemampuan Diri dalam Proses Rekrutment di Perusahaan"; 2) "Peluang Karier Memasuki Era Globalisasi". Seminar pertama dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2001 dengan peserta 178 orang. Pembicaranya adalah konsultan manajemen sumber daya manusia (*PT. AIDA Employment Service*) yang diwakili oleh Bpk. Darmin Ahmad Peila S.Psi. Materi yang disampaikan meliputi Perencanaan Karier, Tahap-tahap Proses Seleksi Khas Indonesia, Membuat Surat Lamaran yang Menjual, Penulisan Resume, Kiat Menghadapi Psikotest, Menghadapi Wawancara, Medical Test, dan Penjelasan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Seminar kedua diadakan pada tanggal 30 Juni 2001 dengan jumlah peserta 212 orang. Pembicaranya antara lain Depnakertrans, PT. Lowe Lintas, PT. Toyota Astra Motor, OVT, Kompas, PT. Kelola Mina Laut, PT. Qurnia Subur Alam Raya, dan pakar multimedia yaitu Roy Suryo. Materi yang disampaikan meliputi Kondisi Makro Ketenagakerjaan di Indonesia dan Dunia beserta permasalahannya, Peluang Ketenagakerjaan, Kompetensi Global Ketenagakerjaan Indonesia, Kompetensi Seorang Pencari Kerja dalam Perusahaan Multinasional dan Nasional, Peluang dan Tantangan Dunia Usaha, Kiat-kiat Sukses dalam Berwirausaha, dan Persiapan Diri Untuk Menjadi Seorang Wirausaha.

Studium generale diperuntukkan bagi mahasiswa semester 5 keatas untuk program sarjana dan semester 3 keatas untuk program diploma yang dilaksanakan secara berkesinambungan yaitu pada tanggal 30 September, 6, 27 Oktober dan 3 November 2001. Pesertanya adalah mahasiswa perwakilan dari tiap-tiap program studi yang ada di IPB. Pemberi materi pada kegiatan ini adalah

pengajar di lingkungan IPB, para praktisi dan praktisi. Materi yang disampaikan meliputi: Pengantar Manajemen Karier di Perguruan Tinggi, Kompetensi Seorang Karyawan, Wirausaha, dan LSM, Manajemen Diri Selama Kuliah, Pengenalan dan Penilaian Diri, Persiapan Menghadapi Dunia Kerja. *Studium generale* ini didukung oleh PR III IPB dan Yayasan Toyota Astra.

Coffee Morning merupakan kegiatan yang diharapkan dapat memberikan umpan balik antara IPB sebagai pencetak lulusan di bidang pertanian dengan dunia usaha sebagai *user*. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2001, bertempat di Gedung MMA IPB yang dihadiri perwakilan dari 19 perusahaan.

Presentasi perusahaan dilaksanakan dalam rangka mewadahi kepentingan perusahaan untuk mensosialisasikan profilnya serta meningkatkan wawasan pencari kerja/mahasiswa tentang peluang kerja. Selama kegiatan KBPK tahun kedua berjalan, 12 perusahaan telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini yang diikuti oleh 2.504 peserta selama 12 kali presentasi.

3. Pelatihan

Pelatihan diberikan kepada mahasiswa/pencari kerja dalam rangka membekali mereka untuk merebut berbagai pekerjaan dan berusaha. Pelatihan ketenagakerjaan yang telah dilaksanakan meliputi Kiat Sukses dalam Merebut Peluang Kerja, Kiat Sukses Mencari Kerja, Menulis Surat Lamaran yang Berhasil, *Job Hunting Via Internet*, Tips Ringkas Meniti Karier Bintang, Teknik Persiapan Lamaran Kerja, sedangkan untuk kewirausahaan adalah Pelatihan Persiapan Berwirausaha.

Pelatihan Kiat Sukses dalam Merebut Peluang Kerja dilaksanakan pada tanggal 7 dan 14 Juli serta 18 Agustus 2001 dengan jumlah peserta berturut-turut 34, 41 dan 35 orang. Pelatihan ini dilaksanakan secara *learning by doing* dengan instruktur Ir. Martha D. Swissanto (General manager PT. Saville & Holdsworth Indonesia). Materi yang disampaikan antara lain gambaran umum dunia kerja saat ini, proses seleksi di perusahaan, konsep pemasaran profesi, strategi pemasaran diri.

Pelatihan Menulis Surat Lamaran yang Berhasil dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2001, diikuti oleh 41 peserta dengan instruktur Bpk. Firmanto A. Purawan (Manajer HRD PT. Makro Indonesia). Materi yang disampaikan antara lain definisi surat lamaran, siasat membuat surat lamaran, kedudukan surat lamaran, dan struktur surat yang terdiri dari surat pengantar, CV, dokumen penyerta / lampiran.

Pelatihan *Job Hunting Via Internet* dilaksanakan pada tanggal 8 dan 22 Juli 2001 dengan jumlah peserta masing-masing 25 dan 21 orang dengan instruktur Bpk. Firmanto A. Purawan. Materi yang disampaikan antara lain teknologi email peserta, registrasi peserta

pada beberapa website, pengiriman lamaran lewat internet.

Pelatihan Tips Ringkas Meniti Karier Bintang dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2001 dengan jumlah peserta 31 orang yang dipandu oleh instruktur Bpk. F.X Ridwan Handoyo dari PT. Lowe Lintas. Materi yang diberikan meliputi penilaian kemampuan diri, manajemen waktu, manajemen emosional, manajemen atas dan bawahannya, belajar arif, antisipasi perubahan global, berpikir ke depan, bekerja dengan target yang jelas.

Pelatihan Persiapan Berwirausaha diberikan untuk memberikan pembekalan bagi yang berminat untuk berwirausaha. Pelatihan ini diikuti oleh 22 orang dengan 6 orang sudah memulai usaha yang dilaksanakan secara paket yaitu pada tanggal 25 Agustus dan 1 September 2001. Instrukturnya berasal dari akademisi IPB (Ir. Popong Nurhayati, M.Si) dan praktisi bisnis (Ir. Mashudi). Materi yang disampaikan meliputi AMT, manajemen usaha, pemasaran produksi, manajemen keuangan, dan penyusunan rencana usaha. Pada pelatihan ini masing-masing peserta diminta mempresentasikan rencana usahanya di depan peserta yang lain dan instruktur mengarahkan rencana usaha yang telah dibuatnya.

4. Perekutan Tenaga Kerja

Selama kegiatan KBPK tahun kedua berjalan, sebanyak 193 perusahaan telah melakukan perekutan dengan berbagai posisi melalui PJK-LPM-IPB. Jumlah lowongan dan jenis jabatan yang ditawarkan oleh perusahaan dapat dilihat pada Tabel 2.

Proses perekutan dapat dilaksanakan di perusahaan atau di kampus (PJK-LPM-IPB). Perusahaan yang telah mengadakan perekutan di dalam kampus berjumlah 15 perusahaan dengan pelamar sebanyak 1.383 orang.

Tabel 2. Jumlah Lowongan dan Sebarannya Berdasarkan Jenis Jabatan

No	Jenis Jabatan	Tahun	
		2000	2001
1.	Profesional	9	33
2.	Kepemimpinan	10	30
3.	Pejabat Pelaksana	24	29
4.	Tenaga Penjualan	14	38
5.	Tenaga Usaha Jasa	14	18
6.	Tenaga Pertanian	5	16
7.	Tenaga Produksi	25	29
Total		101	193

5. Up Dating Database Pencari Kerja, Perusahaan, dan Wirausaha

Pencari kerja diharuskan mengisi formulir pencari kerja yang telah disediakan dan dimasukkan ke dalam database serta selalu diperbaharui setiap 6 bulan. Nama perusahaan/lembaga, jumlah pencari kerja yang melamar, posisi lowongan yang ditawarkan, dan kualifikasi calon tenaga kerja yang diinginkan diinput dalam database yang ada. Sedangkan untuk wirausaha, data yang dimasukkan antara lain identitas pada binaan, jenis usaha, permasalahannya, layanan yang diperoleh dari PJK-LPM-IPB. Jumlah anggota PJK-LPM-IPB yang mengajukan lamaran berdasarkan fakultas pada tahun 2000 dan 2001 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Anggota PJK Berdasarkan Fakultas yang Melamar ke Perusahaan

No	Fakultas	Tahun	
		2000	2001
1.	Pertanian	558	1011
2.	Kedokteran Hewan	45	78
3.	Perikanan dan Ilmu Kelautan	408	416
4.	Peternakan	562	605
5.	Kehutanan	400	369
6.	Teknologi Pertanian	542	1047
7.	MIPA	157	437
8.	Lain-lain (diluar IPB)	266	167
9.	S2	71	62
Total		3009	4192

6. Pelayanan dan Penyebarluasan Informasi Peluang Kerja dan Wirausaha

Pelayanan yang diberikan berupa penjelasan mengenai peluang kerja dan wirausaha yang telah diumumkan dengan cara penjelasan secara langsung, telepon, internet, pengumpulan dan pengiriman lamaran kepada perusahaan pencari tenaga kerja, evaluasi rencana usaha yang diajukan oleh klien. Penyebarluasan informasi dilakukan melalui pemasangan informasi di papan pengumuman PJK-LPM-IPB, unit-unit kerja yang ada di IPB, internet, telepon, pemasangan spanduk, iklan di koran/tabloid, dan siaran melalui radio.

7. Pembinaan Kewirausahaan

Pembinaan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan minat berwirausaha, membantu mitra, menumbuhkan budaya wirausaha, memberikan modal bergulir. Bentuk pembinaannya berupa konsultasi wirausaha, pelatihan penyusunan rencana usaha, pengembangan usaha, sosialisasi dan penyaluran modal bergulir, pendampingan

wirausaha penerima modal penyertaan bergulir. Wirausahawan/calon wirausahawan yang telah mendapat pembinaan dari tahun pertama sampai akhir tahun ke dua kegiatan berjumlah 103 orang.

8. Pembuatan Website & Keanggotaan secara online

Pembuatan Website bertujuan untuk memudahkan para anggota PJK yang berada di luar daerah Bogor maupun yang ada di Bogor untuk dapat mengakses informasi lowongan atau kegiatan - kegiatan yang ada di PJK secara langsung melalui internet tanpa harus datang ke PJK. Hal ini diharapkan akan mampu memberikan informasi yang lebih cepat kepada anggota PJK.

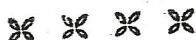
Keanggotaan secara online bertujuan untuk mempromosikan profi! anggota PJK kepada para masyarakat khususnya para pengusaha atau perusahaan melalui website *efeedgrain*. Diharapkan para pengusaha atau perusahaan dapat dengan mudah mencari para pencari kerja dan tertarik untuk merekrut anggota yang dipromosikan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Konsultasi dan Penempatan Kerja telah banyak dirasakan manfaatnya baik oleh mahasiswa, alumni, pengusaha kecil dan menengah ataupun perusahaan pencari kerja. Hasil evaluasi terhadap proses pelaksanaan dan indikator pencapaian tujuan menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan telah memberikan hasil yang menggembirakan. Namun masih terdapat satu indikator pencapaian tujuan yang belum dapat diukur keberhasilannya, yaitu jumlah tenaga kerja yang diterima di perusahaan, karena ketidakdisiplinan pencari kerja maupun perusahaan dalam memberikan informasi tentang pelamar/anggota PJK yang diterima di perusahaan yang melakukan rekrutment melalui PJK-LPM-IPB.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dilaksanakan atas bantuan dana dari Proyek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Dirjen Dikti, Depdiknas. Terima kasih diucapkan kepada semua mitra binaan usaha kecil, mahasiswa, alumni, serta semua pihak yang terlibat.



DIVERSIFIKASI PRODUK DAN PRODUKSI KERAMIK SENI DENGAN RAGAM HIAS ETNIS BUGIS MAKASSAR

Muhammad Idris, Dicky Tjandra and Sri Marhaen Sakti

Fakultas Bahasa dan Seni, UN Makassar

A BSTRAK

Program ini bertujuan untuk mendiversifikasi produk keramik tradisional menjadi keramik seni dengan sentuhan nilai estetis berupa penerapan ragam hias etnis Bugis Makassar. Produk keramik seni dengan ciri khas tersebut diharapkan memiliki keunggulan dan daya saing di pasaran, sehingga dapat memotivasi para perajin untuk memproduksi/mengembangkannya, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kesejahteraan mereka. Pada tahap pertama, oleh tim pelaksana dilakukan eksperimen berupa inovasi pembuatan desain produk/prototipe keramik seni yang dilengkapi dengan gambar kerja, ukuran dan detailnya di Studio Keramik Laboratorium Seni Rupa dan Kerajinan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Makassar. Pada tahap kedua dilakukan pembinaan dan pelatihan terhadap perajin untuk memproduksi desain prototipe hasil pengembangan tim pelaksana di Studio Keramik. Pada kegiatan pelatihan ini perajin diberi contoh-contoh produk/prototipe dan bimbingan tentang cara pembuatan produk keramik seni. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pandangan kelompok sasaran terhadap aktivitas pelatihan, partisipasi dalam kelompok dan persepsi mereka terhadap manfaat kegiatan pelatihan berpengaruh positif terhadap menerapkan hasil pelatihan.

Kata kunci : keramik seni, ragam hias, etnik Bugis

PENDAHULUAN

Permasalahan utama dalam kegiatan ini adalah: 1) bagaimana mengembangkan produk keramik tradisional Sulawesi Selatan menjadi keramik seni yang bervariasi dari segi fungsi maupun kegunaannya, sesuai dengan kebutuhan dan citara serta trend masyarakat masa kini, 2) bagaimana menerapkan ragam hias etnis Bugis Makassar pada produk keramik seni, 3) bagaimana meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam memproduksi keramik seni, dan 4) bagaimana meningkatkan motivasi kerja perajin agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dengan menggunakan teknologi proses pembuatan keramik seni.

Pembangunan industri kecil termasuk kerajinan dan industri rumah tangga, baik yang formal maupun tradisional perlu dilanjutkan dan diarahkan untuk menciptakan lapangan kerja dan kesempatan untuk meningkatkan ekspor, menumbuhkan kemandirian berusaha, serta mendukung pertumbuhan dan berkembangnya sektor industri kecil dan perajin.